

BAB IV
ANALISIS HASIL PENELITIAN

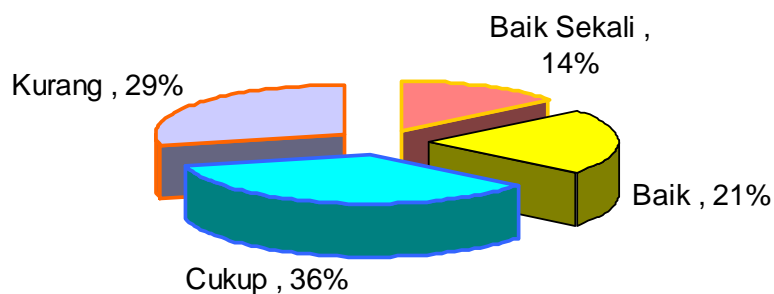
A. Analisis Data Awal (Pra Siklus)

Pada pra siklus ini peneliti mengumpulkan data nilai awal peserta didik. Nilai awal peserta didik diambil dari nilai pre-test yang dilakukan pada tanggal 21 Februari 2011. Nilai pra siklus dapat dilihat dalam tabel 3 berikut:

Tabel 3
Kategori Nilai Hasil (Kuis)
Penerapan Model *Active Learning Tipe Every One Is A Teacher Here* pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Pokok Membiasakan Akhlak Terpuji di Kelas V MI Tuhfatul Muftadiin 1 Jetis Kalinegoro Mertoyudan Magelang Pra Siklus

Nilai	J. Siswa	Prosentase	Kategori	Ketuntasan
90-100	2	14%	Baik Sekali	Tuntas
70-80	3	21%	Baik	Tuntas
50-60	5	36%	Cukup	Tidak Tuntas
< 40	4	29%	Kurang	Tidak Tuntas
Jumlah	14	100%		

(hasil nilai selengkapnya di lampiran)



Dari data tabel diatas menunjukkan dalam pra siklus ini banyak peserta didik yang tidak memahami materi membiasakan akhlak terpuji, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya ada 5 peserta didik atau 35% yang tuntas, sedangkan peserta didik yang belum tuntas ada 9 peserta didik atau 65% ini artinya perlu adanya tindakan penelitian kelas dengan penerapan pembelajaran aqidah akhlak materi pokok membiasakan akhlak terpuji di kelas V MI Tuhfatul Muftadiin 1 Jetis Kalinegoro Mertoyudan Magelang.

B. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

Pelaksanaan siklus I ini dilakukan pada tanggal 28 Februari 2011. Siklus I ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
- b. Menyusun kuis (terlampir)
- c. Menyiapkan lembar observasi (terlampir)
- d. Pendokumentasian.

2. Tindakan

Tindakan ini di mulai dari persiapan yang dilakukan oleh peneliti dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk do'a bersama-sama, diteruskan dengan mengabsensi peserta didik. Selanjutnya peneliti membawa lembar kertas kosong sebanyak jumlah peserta didik.

Selanjutnya peneliti menerangkan sekilas tentang materi yang akan dibahas yaitu teguh pendirian, setelah materi diterangkan peneliti mempersilakan peserta didik untuk bertanya, pada waktu itu peserta didik masih kurang antusias dalam bertanya, hanya ada satu peserta didik yang bertanya yaitu Nur Barokah yang bertanya mengenai kenapa kita harus teguh pendirian terhadap kebenaran yang kita perjuangkan, peneliti menjawab ya, karena yang teguh pendirian akan dapat pahala dari Allah SWT.

Setelah proses menerangkan materi selesai, peneliti membagikan lembaran kertas kosong yang telah dipersiapkan, kemudian dibagikan

kepada sejumlah peserta didik, setelah semua dipastikan memegang kertas tersebut, peneliti memerintahkan kepada peserta didik untuk membuat satu pertanyaan yang dimiliki oleh peserta didik mengenai/ yang berkaitan dengan materi tadi, kemudian peneliti meminta lembaran-lembaran kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan itu kemudian di acak.

Selanjutnya peneliti membagikan kertas pertanyaan tersebut kepada peserta didik dan memastikan bukan miliknya, yang kemudian setelah masing-masing menerima pertanyaan, peserta didik diminta membaca dalam hati, memahami, mencermati dan memikirkan jawaban dari pertanyaan yang telah diperoleh peserta didik diberi waktu untuk menjawab pertanyaan selama 5 menit.

Selanjutnya peneliti menyuruh beberapa peserta didik membaca dengan keras kertas yang dipegangnya baik itu pertanyaan maupun jawaban, setelah dibaca guru mempersilahkan teman lain untuk mengomentarnya, disinilah peserta didik telah menjadi guru bagi temannya.

Terakhir peneliti memberikan beberapa soal yaitu sebanyak sepuluh soal kepada peserta didik untuk diselesaikan. Kemudian peneliti mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama dan peneliti mengucapkan salam.

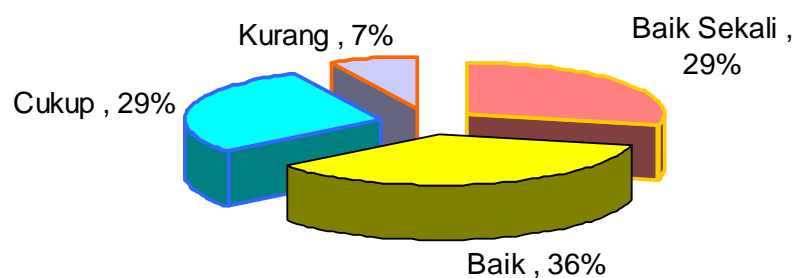
Sedangkan pada nilai hasil ulangan pada siklus I diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, hasil itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut :

Tabel 4
Kategori Hasil Belajar (Kuis)
Penerapan Model *Active Learning Tipe Every One Is A Teacher Here* pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Pokok Membiasakan Akhlak Terpuji di Kelas V MI Tuhfatul Muftadiin 1 Jetis Kalinegoro Mertoyudan Magelang Siklus I

Nilai	J. Siswa	Prosentase	Kategori	Ketuntasan
90-100	4	29%	Baik Sekali	Tuntas
70-80	5	36%	Baik	Tuntas
50-60	4	29%	Cukup	Tidak Tuntas
< 40	1	7%	Kurang	Tidak Tuntas

Jumlah	14	100%		
--------	----	------	--	--

(hasil nilai selengkapnya di lampiran)



Dari hasil diatas terlihat bahwa pada Siklus I ini proses penerapan model *active learning tipe every one is a teacher here* pada pembelajaran aqidah akhlak materi pokok membiasakan akhlak terpuji di kelas V MI Tuhfatul Muftadiin 1 Jetis Kalinegoro Mertoyudan Magelang tingkat keberhasilan peserta didik ialah

- 1) Predikat baik sekali 4 peserta didik atau 29% naik dari pra siklus yaitu 2 peserta didik atau 14
- 2) Kategori baik ada 5 peserta didik atau 36% naik dari pra siklus yaitu 3 peserta didik atau 21%
- 3) Kategori cukup 4 peserta didik atau 29% menurun dari pra siklus 5 peserta didik atau 36%
- 4) Kategori kurang 1 peserta didik atau 7% turun dari pra siklus yaitu 4 peserta didik atau 29%.

Data diatas menunjukkan dalam siklus I ini banyak peserta didik yang tidak memahami materi membiasakan sikap optimis yang mereka lakukan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya 65% peserta didik naik dari pra siklus yang masih 35%, akan tetapi tingkat tuntas ini jauh dari indikator keberhasilan yang diinginkan dalam penelitian ini.

3. Observasi

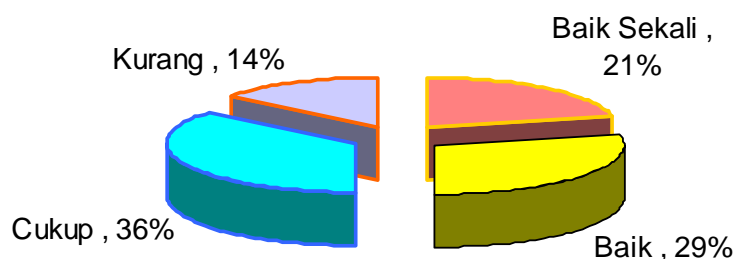
Setelah mengobservasi peserta didik selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolabolator ada beberapa catatan hasil dari bentuk keaktifan yang telah dilakukan oleh peserta didik diantaranya :

Tabel 5
Kategori Nilai Keaktifan
Penerapan Model *Active Learning Tipe Every One Is A Teacher Here* pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Pokok Membiasakan Akhlak Terpuji di Kelas V MI Tuhfatul Muftadiin 1 Jetis Kalinegoro Mertoyudan Magelang Siklus I

Kategori	Aktivitas	J. Siswa	Prosentase
Baik Sekali	4	3	21%
Baik	3	4	29%
Cukup	2	5	36%
Kurang	1	2	14%
Jumlah		14	100%

(hasil nilai selengkapnya di lampiran)

■ Baik Sekali
 ■ Baik
 ■ Cukup
 ■ Kurang



Dari tabel diatas terlihat bahwa pada siklus I keaktifan dalam penerapan model *active learning tipe every one is a teacher here* pada pembelajaran aqidah akhlak materi pokok membiasakan akhlak terpuji di kelas V MI Tuhfatul Muftadiin 1 Jetis Kalinegoro Mertoyudan Magelang yaitu pada taraf kategori :

- 1) Baik sekali ada 3 peserta didik atau 21%
- 2) Baik ada 4 peserta didik atau 29%
- 3) Cukup ada 5 peserta didik atau 36%
- 4) Kurang ada 2 peserta didik atau 14%

Ini menunjukkan kecenderungan peserta didik masih biasa saja dalam proses pembelajaran atau kurang aktif, terbukti peserta didik banyak yang tidak mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik masih kurang aktif dalam membuat soal, peserta didik masih acuh tak acuh dalam kerja kelompok dan mengomentari kelompok lain.

4. Refleksi

Di akhir kegiatan peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan

- a. Peserta didik ditekankan untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran dengan membaca materi dengan seksama.
- b. Lebih memperkenalkan lagi strategi *everyone is a teacher here*.
- c. Peneliti memotivasi peserta didik untuk belajar aktif dalam pembelajaran dengan banyak mengelilingi siswa.
- d. Peneliti membuat setting kelas dengan baik terutama yang dapat menjadikan peserta didik menjadi aktif yaitu dengan setting huruf U

Hasil refleksi di atas dapat dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya perbaikan terhadap pelaksanaan siklus I.

C. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini dilakukan pada tanggal 7 Maret 2011. Siklus II ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
- b. Membawa kertas kosong

- c. Merancang pembentukan kelompok
- d. Menyusun kuis (terlampir)
- e. Menyiapkan lembar observasi (terlampir)
- f. Pendokumentasian.

2. Tindakan

Tindakan ini di mulai dari persiapan yang dilakukan oleh peneliti dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk do'a bersama-sama, diteruskan dengan mengabsensi peserta, untuk meningkatkan keaktifan peserta didik peneliti juga menyetting kelas yang memungkinkan peserta didik untuk belajar aktif, peneliti menggunakan model setting kelas dilakukan dengan formasi huruf U, dengan formasi ini peserta didik lebih mudah berinteraksi dengan sesama terutama dalam melaksanakan diskusi.

Selanjutnya peneliti membawa lembar kertas kosong sebanyak jumlah peserta didik sebagai lembar jawaban atau pertanyaan untuk dijadikan tahapan dalam *every one is a teacher here*.

Tahap selanjutnya peneliti menerangkan sekilas tentang materi yang akan dibahas yaitu menerangkan materi dermawan. Dimulai dari pengertian dermawan yaitu orang yang ikhlas memberikan bantuan kepada orang lain. Jadi orang yang bersifat dermawan berarti selalu mementingkan kepentingan orang lain. Kemudian materi tadi diikuti dengan berkisah mengenai beberapa cerita tentang Nabi Muhammd yang dermawan dengan kehidupan sederhana yang dimiliki, guru berkisah sekilas tentang cerita-cerita tadi dengan suara yang meliuk liuk dan gerakan yang membuat siswa tertarik mendengarkan.

Selanjutnya guru pun mempersilahkan siswa untuk bertanya ketika ada jeda berkisah seperti Ari Sadewo menanyakan apakah kita harus dermawan dengan orang yang memusuhi kita guru menjawab ya karena sikap dermawan itu tidak pandang bulu dan mendapat tempat tersendiri di sisi Allah dengan pahala yang berkah, Ahmad Marzuki bertanya bagaimana kita meniru sikap dermawan Nabi Muhammad, guru menjawab

dengan memberikan sebagian harta kita kepada fakir miskin dan anak yatim.

Setelah proses menerangkan materi selesai, peneliti membagikan lembaran kertas kosong yang telah dipersiapkan, kemudian dibagikan kepada sejumlah peserta didik, setelah semua dipastikan memegang kertas tersebut, peneliti memerintahkan kepada peserta didik untuk membuat satu pertanyaan yang dimiliki oleh peserta didik mengenai hal atau contoh yang berkaitan dengan materi tadi, kemudian peneliti meminta lembaran-lembaran kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan itu kemudian di acak.

Selanjutnya peneliti membagikan kertas pertanyaan tersebut kepada peserta didik yang lain dan memastikan bukan miliknya. Setelah masing-masing menerima pertanyaan, peserta didik diminta membaca dalam hati, memahami, mencermati dan memikirkan jawaban dari pertanyaan yang telah diperoleh, untuk menjawab permasalahan yang mereka dapatkan dari lembaran kertas tadi.

Untuk mempermudah kerja peserta didik dalam menjawab pertanyaan peneliti membentuk kelompok, dimana setiap kelompok dibagi menjadi 4 orang sehingga ada 6 kelompok, setiap anggota kelompok mencoba memberi komentar dari hasil perkiraan jawaban anggota kelompoknya, mereka berdiskusi dengan seksama meskipun ada beberapa peserta didik yang masih tidak konsen, disinilah peserta didik telah menjadi guru bagi kelompoknya.

Posisi peneliti hanya berjalan mengikuti letak bangku untuk mendekati kerja peserta didik dan memotivasinya dengan banyak memberi semangat baik berupa kata-kata maupun tindakan mengelus badan peserta didik, setelah setiap anggota yakin dengan jawabannya maka peneliti memberikan waktu setiap anggota kelompok untuk mengungkapkannya dalam kelas, disinilah peserta didik menjadi *every one is a teacher here* bagi teman sekelas.

Peneliti meminta setiap peserta didik untuk membacakan pertanyaan yang mereka dapatkan, yang dianggap sulit atau menarik untuk

dibahas dan memintanya memberikan jawaban pendapat, dan semua peserta didik diberikan kesempatan untuk menambahi atau menanggapi lagi, pada proses ini dalam pengamatan peneliti permasalahan banyak mencakup tentang perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari. Terakhir peneliti memberikan kesimpulan/klarifikasi mengenai perihal tentang qona'ah yang mereka diskusikan.

Untuk mengakhiri kegiatan proses belajar, peneliti memberikan soal kepada peserta didik untuk diselesaikan dalam waktu 10 menit, kemudian peneliti mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama dan peneliti mengucapkan salam.

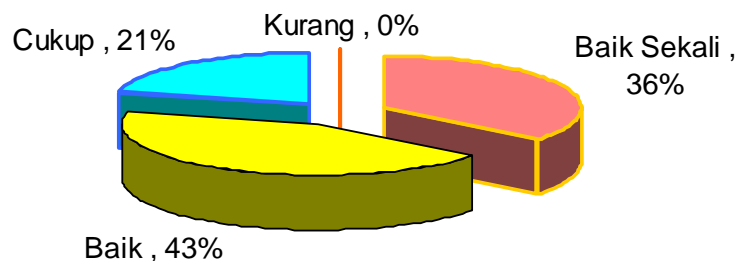
Sedangkan pada nilai hasil ulangan pada siklus I diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, hasil itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut:

Tabel 6
Kategori Hasil Belajar (Kuis)
Penerapan Model *Active Learning Tipe Every One Is A Teacher Here* pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Pokok Membiasakan Akhlak Terpuji di Kelas V MI Tuhfatul Muftadiin 1 Jetis Kalinegoro Mertoyudan Magelang Siklus II

Nilai	J. Siswa	Prosentase	Kategori	Ketuntasan
90-100	5	36%	Baik Sekali	Tuntas
70-80	6	43%	Baik	Tuntas
50-60	3	21%	Cukup	Tidak Tuntas
< 40	0	0%	Kurang	Tidak Tuntas
Jumlah	14	100%		

(hasil nilai selengkapnya di lampiran)

■ Baik Sekali ■ Baik ■ Cukup ■ Kurang



Dari hasil diatas terlihat bahwa pada Siklus II ini proses penerapan model *active learning* tipe *every one is a teacher here* pada pembelajaran aqidah akhlak materi pokok membiasakan akhlak terpuji di kelas V MI Tuhfatul Muftadiin 1 Jetis Kalinegoro Mertoyudan Magelang tingkat keberhasilan peserta didik ialah :

- Predikat baik sekali ada 5 peserta didik atau 36% naik dari siklus I yaitu 4 peserta didik atau 29%
- Kategori baik ada 6 peserta didik atau 43% naik dari pada siklus I yaitu 5 peserta didik atau 36%.
- Kategori cukup ada 3 peserta didik atau 21% menurun dari siklus I yaitu 4 peserta didik atau 29%.
- Kategori kurang ada 0 peserta didik atau 0 % menurun dari pada siklus I yang masih ada 1 peserta didik atau 7%.

Data diatas menunjukkan dalam siklus II ini banyak peserta didik yang mulai banyak memahami materi dermawan yang mereka lakukan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya 79% peserta didik naik dari siklus I yang masih 65%, akan tetapi tingkat ketuntasan belum mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan dalam penelitian ini jadi perlu ada nya tindakan siklus berikutnya dengan beberapa perbaikan.

3. Observasi

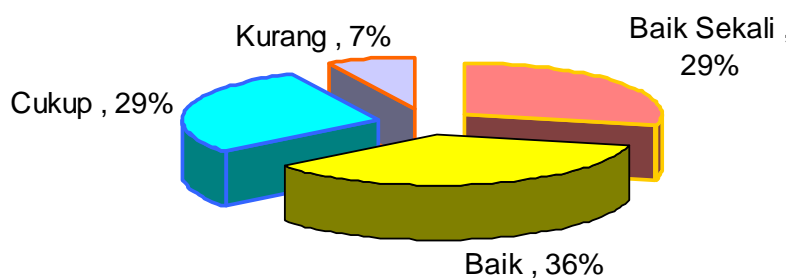
Setelah mengobservasi peserta didik selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolabolator

observasi ini dilaksanakan pada proses pembelajaran di kelas berikut hasil dari penilaian dari proses pembelajaran.

Tabel 7
Kategori Nilai Keaktifan
Penerapan Model *Active Learning Tipe Every One Is A Teacher Here* pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Pokok
Membiasakan Akhlak Terpuji di Kelas V MI Tuhfatul Muftadiin 1
Jetis Kalinegoro Mertoyudan Magelang Siklus II

Kategori	Aktivitas	J. Siswa	Prosentase
Baik Sekali	4	4	29%
Baik	3	5	36%
Cukup	2	4	29%
Kurang	1	1	7%
Jumlah		14	100%

(hasil nilai selengkapnya di lampiran)



Dari tabel diatas terlihat bahwa pada siklus II keaktifan dalam proses penerapan model *active learning tipe every one is a teacher here* pada pembelajaran aqidah akhlak materi pokok membiasakan akhlak terpuji di kelas V MI Tuhfatul Muftadiin 1 Jetis Kalinegoro Mertoyudan Magelang yaitu pada taraf kategori :

- 1) Baik sekali ada 4 peserta didik atau 29% naik dari siklus I yang cuma 3 peserta didik atau 21%

- 2) Baik 5 peserta didik atau 36% naik dari siklus I yang cuma 4 peserta didik atau 29%
- 3) Cukup 4 peserta didik atau 29% menurun dari pada siklus I yaitu 5 peserta didik atau 36%
- 4) Kurang 1 peserta didik atau 7% menurun dari pada siklus I yang masih ada 2 peserta didik 14%

Ini menunjukkan kecenderungan peserta didik sudah mulai respon terhadap proses pembelajaran atau mulai aktif meskipun belum semua atau mencapai indikator, terbukti peserta didik mulai mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik mulai antusias mengerjakan tugas dari guru, peserta didik sudah mulai mau berkomunikasi dalam kerja kelompok, dan mengomentari kelompok lain.

4. Refleksi

Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus II, mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan diantaranya:

- a. Peserta didik ditekankan untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran dengan membaca materi lebih mendalam.
- b. Lebih memperkenalkan lagi model *active learning* dengan strategi *every one is a teacher here*
- c. Peneliti memotivasi peserta didik untuk belajar aktif dalam pembelajaran dengan banyak berkeliling.
- d. Membuat kelompok kerja pasangan.
- e. Peneliti harus dapat mengelola kelas dengan baik
- f. Peneliti membuat setting kelas dengan baik terutama yang dapat menjadikan peserta didik menjadi aktif
- g. Peneliti mencatat dengan seksama kegiatan yang terjadi di dalam kelas selama kegiatan *everyone is a teacher here* berlangsung.

Hasil refleksi di atas dapat dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus III sebagai upaya perbaikan terhadap pelaksanaan siklus II.

D. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus III

Pelaksanaan siklus III ini dilakukan pada tanggal 14 Maret 2011. Siklus III ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
- b. Menyiapkan kertas
- c. Merancang pembentukan kelompok pasangan
- d. Menyusun kuis (terlampir)
- e. Menyiapkan lembar observasi (terlampir)
- f. Pendokumentasian.

2. Tindakan

Proses pembelajaran pada siklus tidak jauh berbeda dengan siklus I dan II hanya materi yaitu tawakkal, pembelajaran dimulai dari mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk do'a bersama-sama, diteruskan dengan mengabsensi peserta, selanjutnya untuk meningkatkan keaktifan peserta didik peneliti juga menyeting kelas yang memungkinkan peserta didik untuk belajar aktif dengan menggunakan model setting kelas dilakukan dengan formasi huruf U, dengan formasi ini peserta didik lebih mudah berinteraksi dengan sesama terutama dalam melaksanakan diskusi diantara teman lainnya.

Selanjutnya peneliti menerangkan sekilas tentang materi yang akan dibahas, dimana mengenai hidup bertetangga dan bermasyarakat dengan memberikan beberapa contoh riil perilaku yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat selanjutnya mempersilahkan siswa untuk bertanya, pada tahapan tanya jawab ini beberapa siswa bertanya seperti Rizka Asri Rohmatin menanyakan bagaimana cara kita menghargai tetangga yang beda agama guru menjawab kita menghormati keyakinannya dan saling memberi

dan menyayangi, Hidayatul Khasanah bertanya bagaimana jika ada masyarakat sekitar kita yang mempunyai hajat guru menjawab kita harus ikut membantu meringankan pekerjaannya, Erika Zuliyanti bertanya apakah kita harus melakukan kebaikan dengan tetangga yang jahat, guru menjawab kita harus terus berbuat baik, perilaku kita itu akan meluluhkan tetangga kita.

Setiap pertanyaan dijawab peneliti dengan baik tentunya dengan bahasa yang dimengerti peserta didik dan agak sedikit humoris. Setelah proses menerangkan materi selesai, peneliti membagikan lembaran kertas kosong yang telah dipersiapkan, kemudian dibagikan kepada sejumlah peserta didik, setelah semua dipastikan memegang kertas tersebut, peneliti memerintahkan kepada peserta didik untuk membuat satu pertanyaan yang dimiliki oleh peserta didik mengenai materi tadi, kemudian peneliti meminta lembaran-lembaran kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan itu kemudian di acak.

Selanjutnya peneliti membagikan kertas pertanyaan tersebut kepada peserta didik dan memastikan bukan miliknya, setelah masing-masing menerima pertanyaan, peserta didik diminta membaca dalam hati, memahami, mencermati dan memikirkan jawaban dari pertanyaan yang telah diperoleh, untuk menjawab permasalahan yang mereka dapatkan dari lembaran kertas tadi.

Untuk mempermudah dan memperluas kajian jawaban peneliti membentuk kelompok pasangan, setiap anggota kelompok pasangan mencoba memberi komentar dari hasil perkiraan jawaban anggota kelompoknya, mereka berdiskusi dengan seksama meskipun ada beberapa peserta didik yang masih tidak konsen, disinilah peserta didik telah menjadi *everyone is a teacher here* bagi pasangannya, posisi peneliti hanya berjalan mengikuti letak bangku untuk mendekati kerja peserta didik dan memotivasinya dengan banyak memberi semangat baik berupa kata-kata maupun tindakan mengelus badan peserta didik, setelah setiap anggota yakin dengan jawabannya maka peneliti memberikan waktu setiap anggota

kelompok untuk mengungkapkannya dalam kelas, disinilah peserta didik menjadi *everyone is a teacher here* bagi teman sekelas.

Peneliti meminta setiap peserta didik untuk membacakan pertanyaan yang mereka dapatkan dan semua peserta didik diberikan kesempatan untuk menambahi atau menanggapi lagi

Untuk mengakhiri kegiatan proses belajar mengajar, peneliti memberikan tugas kepada peserta didik untuk menyelesaikan soal. Setelah semua mengumpulkan soal kemudian peneliti mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama dan peneliti mengucapkan salam.

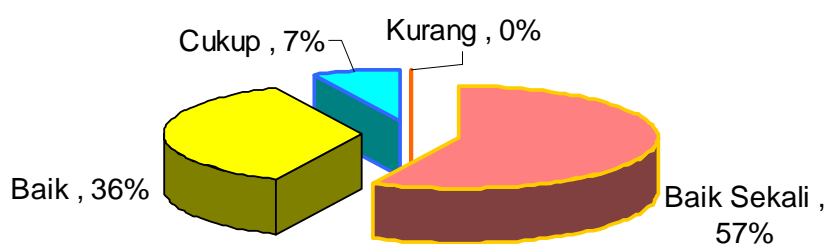
Sedangkan pada nilai hasil ulangan pada siklus III diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, hasil itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut:

Tabel 8
Kategori Nilai Hasil Belajar (Kuis)
Penerapan Model *Active Learning Tipe Every One Is A Teacher Here* pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Pokok
Membiasakan Akhlak Terpuji di Kelas V MI Tuhfatul Muftadiin 1
Jetis Kalinegoro Mertoyudan Magelang Siklus III

Nilai	J. Siswa	Prosentase	Kategori	Ketuntasan
90-100	8	57%	Baik Sekali	Tuntas
70-80	5	36%	Baik	Tuntas
50-60	1	7%	Cukup	Tidak Tuntas
< 40	0	0%	Kurang	Tidak Tuntas
Jumlah	14	100%		

(hasil nilai selengkapnya di lampiran)

■ Baik Sekali
 ■ Baik
 ■ Cukup
 ■ Kurang



Dari hasil diatas terlihat bahwa pada Siklus I ini proses penerapan model *active learning* tipe *every one is a teacher here* pada pembelajaran aqidah akhlak materi pokok membiasakan akhlak terpuji di kelas V MI Tuhfatul Muftadiin 1 Jetis Kalinegoro Mertoyudan Magelang tingkat keberhasilan peserta didik ialah

- a. Predikat baik sekali ada 8 peserta didik atau 57% naik dari siklus II yaitu 5 peserta didik atau 36%.
- b. Kategori baik ada 5 peserta didik atau 36% turun dari siklus II yaitu 6 peserta didik atau 43%
- c. Kategori cukup ada 1 peserta didik atau 7% turun dari siklus II yaitu 3 peserta didik atau 21%.
- d. Kategori kurang ada 0 peserta didik atau 0% sama seperti siklus II

Data diatas menunjukkan dalam siklus III ini banyak peserta didik yang sudah memahami materi hidup bertetangga dan bermasyarakat yang mereka lakukan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya 93% peserta didik naik dari siklus II yang masih 79%, ini berarti tingkat ketuntasan sudah mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan.

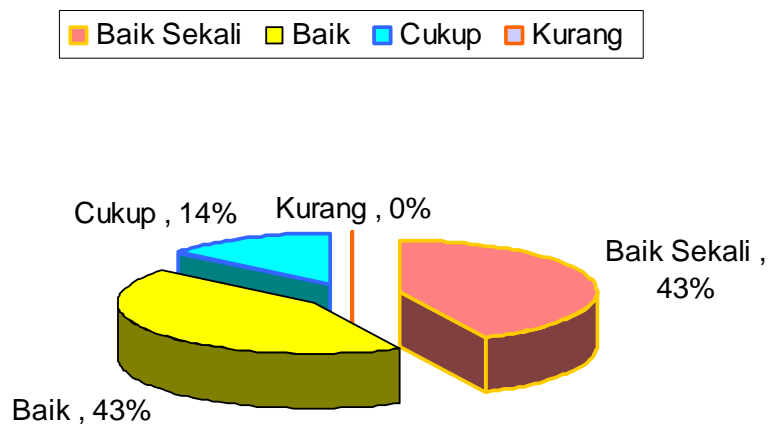
3. Observasi

Setelah mengobservasi peserta didik selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang peneliti Observasi ini dilaksanakan pada proses pembelajaran di kelas. Berikut hasil dari penilaian dari proses pembelajaran

Tabel 9
Kategori Nilai Keaktifan
Penerapan Model *Active Learning* Tipe *Every One Is A Teacher Here* pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Pokok Membiasakan Akhlak Terpuji di Kelas V MI Tuhfatul Muftadiin 1 Jetis Kalinegoro Mertoyudan Magelang Siklus III

Kategori	Aktivitas	J. Siswa	Prosentase
Baik Sekali	4	6	43%
Baik	3	6	43%
Cukup	2	2	14%
Kurang	1	0	0%
Jumlah		14	100%

(hasil nilai selengkapnya di lampiran)



Dari hasil diatas terlihat bahwa pada Siklus I ini penerapan model *active learning* tipe *every one is a teacher here* pada pembelajaran aqidah akhlak materi pokok membiasakan akhlak terpuji di kelas V MI Tuhfatul Muftadiin 1 Jetis Kalinegoro Mertoyudan Magelang keberhasilan peserta didik ialah

- Predikat baik sekali 6 peserta didik atau 43% naik dari siklus II yaitu cuma 4 peserta didik atau 29%.
- Kategori baik ada 6 peserta didik atau 43% menurun dari siklus II yaitu 5 peserta didik atau 36%.
- Kategori cukup ada 2 peserta didik atau 14% peserta didik menurun dari pada siklus II yaitu 4 peserta didik atau 29%.
- Kategori kurang ada 0 peserta didik atau 0 % menurun dari pada siklus II yang masih ada 1 peserta didik atau 7%.

Ini menunjukkan kecenderungan peserta didik sudah merespon proses pembelajaran atau aktif hingga mencapai 86% (kategori baik sekali dan baik) dan sudah mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan, terbukti peserta didik sudah aktif mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik sudah aktif membuat pertanyaan, peserta didik sudah aktif berkomunikasi dalam kerja kelompok pasangan dan mengomentari kerja pasangan lain .

5. Refleksi

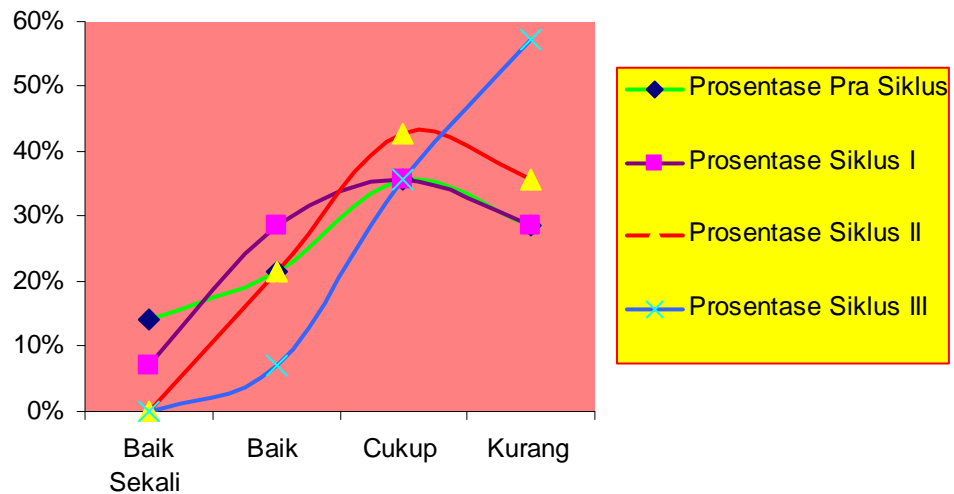
Dari tes evaluasi dan observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar dan keaktifan peserta didik sudah mencapai indikator yang diharapkan, yaitu di atas 80 % perlu dilakukan. Selanjutnya peneliti menganggap peningkatan sudah baik dan hanya menyisakan sedikit peserta didik yang kurang aktif dan nilainya tidak tuntas maka penelitian ini peneliti hentikan

E. Pembahasan

Melihat hasil tes evaluasi dan observasi di atas (siklus I, II dan III) dapat disimpulkan bahwa penerapan model *active learning* tipe *every one is a teacher here* pada pembelajaran aqidah akhlak materi pokok membiasakan akhlak terpuji di kelas V MI Tuhfatul Muftadiin 1 Jetis Kalingoro Mertoyudan Magelang pada pelaksanaan tindakan siklus I, Siklus II dan Siklus III dapat diketahui perubahan-perubahan baik dari cara belajar peserta didik dan hasil belajarnya. selengkapnya dapat dilihat pada tabel dan grafik sebagai berikut di bawah ini:

Tabel 10
Perbandingan Penilaian Hasil Belajar (Kuis) Proses Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas V Materi Pokok Membiasakan Penerapan Model *Active Learning* Tipe *Every One Is A Teacher Here* pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Pokok Membiasakan Akhlak Terpuji di Kelas V MI Tuhfatul Muftadiin 1 Jetis Kalingoro Mertoyudan Magelang pada Pra Siklus, Siklus I, II dan III

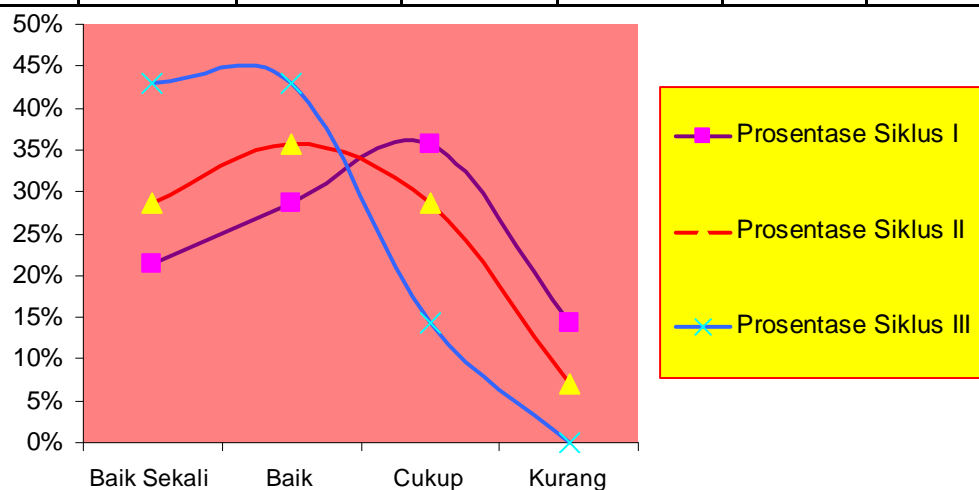
Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	J. Siswa	Prosentase	J. Siswa	Prosentase	J. Siswa	Prosentase	J. Siswa	Prosentase
Baik Sekali	2	14%	4	29%	5	36%	8	57%
Baik	3	21%	5	36%	6	43%	5	36%
Cukup	5	36%	4	29%	3	21%	1	7%
Kurang	4	29%	1	7%	0	0%	0	0%
Jumlah	14	100%	14	100%	14	100%	14	100%



Tabel 11

Perbandingan Penilaian Keaktifan Proses Penerapan Model *Active Learning* Tipe *Every One Is A Teacher Here* pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Materi Pokok Membiasakan Akhlak Terpuji di Kelas V MI Tuhfatul Muftadiin 1 Jetis Kalinegoro Mertoyudan Magelang pada Siklus I, II dan III

Kategori	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	J. Siswa	Prosentase	J. Siswa	Prosentase	J. Siswa	Prosentase
Baik Sekali	3	21%	4	29%	6	43%
Baik	4	29%	5	36%	6	43%
Cukup	5	36%	4	29%	2	14%
Kurang	2	14%	1	7%	0	0%
Jumlah	14	100%	14	100%	14	100%



Dari ketiga tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan dari siklus I, siklus II dan siklus III, dengan kata lain tindakan peneliti dalam penerapan model *active learning* tipe *every one is a teacher here* pada pembelajaran aqidah akhlak materi pokok membiasakan akhlak terpuji di kelas V MI Tuhfatul Muftadiin 1 Jetis Kalinegoro Mertoyudan Magelang telah membuat peserta didik meningkat hasil belajarnya dan aktif dalam proses pembelajaran dan indikator yang ditentukan 80 % ke atas telah tercapai.